BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Majalaya yang bergerak pada bidang usaha jasa kelistrikan. Dalam melakukan kegiatan perusahaan mempunyai beberapa bagian kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Salah satunya adalah bagian keuangan.

Pada bagian keuangan terdapat beberapa bidang kajian diantaranya adalah: pemeriksa bidang administrasi, pemeriksa bidang pendapatan dan pengeluaran perusahaan, pemeriksa bukti pemotongan pajak, pemeriksa pembagian iuran pensiun dan lain-lain

Penulis melaksanakan kerja praktek ditempatkan pada bagian pemeriksa keuangan dan selama kerja praktek penulis mendapatkan bimbingan dari para pegawai di bidang tersebut yang sekaligus sebagai koordinator pelaksana pada bidang tersebut.

3.2 Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Dalam melaksanakan kerja praktek penulis melakukan kegiatan yang ada di PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya. Penulis diberikan pengarahan dan bimbingan mengenai aktivitas-aktivitas di bagian Keuangan.

Pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan selama 25 (dua puluh lima) hari, mulai dari tanggal 01 Juli 2010 sampai dengan 31 Juli 2010. Dimana hari kerja

dimulai pada hari Senin sampai dengan Jumat dengan jam kerja dari pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB, khusus hari Jumat Berakhir pukul 15.00 WIB dan istirahat pada waktu dzuhur, yaitu pukul 12.00 s/d 13.00 WIB.

Adapun Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek yang penulis lakukan pada bagian Keuangan pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya adalah sebagai berikut:

1. Membuat bukti kas / bank
2. Membuat bukti perintah pembayaran
3. Membuat laporan arus kas bulanan
4. Mencatat bukti pemotongan pajak penghasilan
5. Mengarsipkan laporan data-data transasi keuangan
6. Penjelasan tentang komponen arus kas

3.3 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1 Komponen - komponen Arus Kas *(Cashflow)* pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya

Komponen arus kas *(cashflow)* pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa barat dan Banten APJ Majalaya terdiri atas :

1. Saldo Awal Kas/Bank
2. Pendapatan
3. Pengeluaran
4. Dropping
5. Transfer
6. Saldo Akhir Kas/Bank

1. Saldo Awal Kas / Bank

Saldo Awal Kas / Bank adalah jumlah nilai uang yang tersedia di Kas/Bank *(likuiditas)* pada awal bulan laporan.

Saldo Awal Kas / Bank berasal dari :

a. Imprest Operasi, adalah dana operasi yang diperoleh dari Kantor Distribusi
b. Imprest Investasi, adalah dana investasi yang diperoleh dari Kantor Distribusi
c. Receipt, adalah pengumpulan dana/pendapatan dari rekening yang nantinya akan dikirim ke Kantor Distribusi.

2. Pendapatan

Pendapatan adalah seluruh pendapatan baik pendapatan operasi maupun pendapatan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai uang yang diterima pada bulan laporan yang meliputi:

a. Pendapatan Penjualan Tenaga Listrik
b. Pendapatan BP
c. Penerimaan Lain-lain,
d. Pendapatan Diluar Operasi
e. Pemotongan Pajak

3. Pengeluaran

Pengeluaran adalah seluruh biaya yang dikeluarkan pada bulan laporan, yang meliputi :

a. Biaya Operasi
b. Beban Diluar Operasi

c. Penyetoran Pajak

d. Pembayaran Kepada Pensiun

e. Biaya Investasi

4. Dropping

Dropping adalah tambahan likuiditas pada bulan laporan yang timbul untuk pelaksanaan kegiatan pengeluaran biaya-biaya yang akan dikeluarkan, antara lain adalah :

a. Remise Masuk Dana Imprest

b. Remise Keluar Dana Imprest

c. Remise Masuk Dana Receipt

d. Remise Keluar Dana Receipt

e. Remise Masuk (dropping dari YDP) dan Remise Keluar (transfer ke YDP)

5. Transfer

Transfer adalah pengiriman uang pada bulan laporan sebagai hasil dari penerimaan/ pendapatan yang diperoleh, diantaranya yaitu:

a. Dari Pendapatan Operasi (PTL dll)

b. Dari Pendapatan BP

c. Dari Pendapatan UJL

d. Dari Pendapatan Operasi Lainnya

e. Dari Pendapatan Diluar Operasi (al. Jasa Giro, Denda Keterlambatan, Penerimaan PFK, Angsuran BPRP, Penjualan RD dll)

6. Saldo Akhir Kas / Bank

Saldo Akhir Kas / Bank adalah jumlah nilai uang yang tersedia di Kas/Bank *(likuiditas)* pada akhir bulan laporan, antara lain meliputi :

a. Imprest Operasi, adalah dana operasi yang diperoleh dari Kantor Distribusi
b. Imprest Investasi, adalah dana investasi yang diperoleh dari Kantor Distribusi
c. Receipt, adalah pengumpulan dana / pendapatan dari rekening yang nantinya akan dikirim ke Kantor Distribusi.

3.3.1 Sistem yang digunakan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya dalam penyusunan laporan Arus Kas *(Cashflow)*

1. Program Software SAP

SAP *(System Application and Product in data processing)* adalah suatu software yang dikembangkan untuk mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP merupakan software *Enterprise Resources Planning* (ERP), yaitu suatu tools IT dan manajemen untuk membantu perusahaan merencanakan dan melakukan aktifitas sehari-hari.

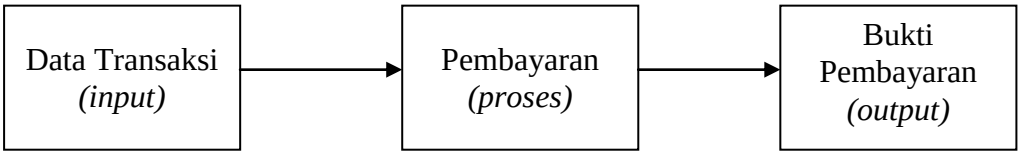
SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang mempunyai kemampuan mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi/terhubung yang satu dengan lainnya.

Dengan menggunakan sistem ini akan mempermudah perusahaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan operasionalnya. Adapun manfaat dari SAP bagi perusahaan antara lain adalah :

a. meningkatkan efisiensi kegiatan operasional
b. membantu menjalankan proses pembelian
c. membantu proses perencanaan dan kontrol daripada kegiatan produksi *(manufacturing)*
d. membantu men-cek kualitas proses dari keseluruhan rantai logistik
e. suatu solusi untuk proses administrasi dan perbaikan sistem secara teknis
f. mengintegrasikan proses-proses HR mulai dari aplikasi pendaftaran, administrasi pegawai, management waktu, pembiayaan untuk perjalanan, sampai ke proses pembayaran gaji pegawai
g. mencakup *standard accounting cash management (treasury)*, *general ledger* dan konsolidasi untuk tujuan *financial reporting*
h. membantu pengelolaan atas keseluruhan *fixed assets*
i. accounting tradisional dan *technical assets managemen*t, sampai ke *investment controlling*
j. Mengintegrasikan keseluruhan proses perencanaan project, pengerjaan dan kontrol

SAP mempunyai peranan tersendiri yang cukup penting dalam melakukan tugas - tugas harian di bidang pemeriksaan keuangan. Salah satunya adalah dalam melakukan transaksi pembayaran. Dengan menggunakan SAP kita bisa melakukan transaksi secara online, sehingga waktu pekerjaan kita akan lebih efisien. Adapun data yang di input adalah data-data transaksi baik yang akan

ataupun yang telah dilakukan perusahaan khususnya transaksi-transakasi keuangan. Setelah data transaksi tersebut diteliti kembali kemudian diolah ke dalam program SAP, jika data tersebut memang sudah benar maka dilakukanlah pembayaran secara online dengan persetujuan dari pihak-pihak terkait. Setelah proses pembayaran selesai maka output yang dihasilkan berupa bukti pembayaran.



Sumber **:** PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan banten APJ Majalaya

Gambar 3.1
Proses Program SAP
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan banten APJ Majalaya

2. Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKEU)

Sistem informasi manajemen keuangan (SIMKEU) merupakan suatu sistem yang digunakan dalam mengolah data-data keuangan untuk menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian serta untuk mengambil keputusan.

Sistem ini merupakan tindak lanjut dari hasil SAP, jadi data yang di input adalah hasil dari SAP yang berupa bukti-bukti transaksi. Data – data tersebut dimasukan dan kemudian diolah sesuai dengan ketentuan tertentu. Setelah data-data diolah maka output yang dihasilkan adalah informasi akumulasi transaksi-

transaksi yang telah dilakukan. Informasi transaksi tersebut sudah dipisahkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dari transaksi.

3. Program Microsoft Excel

Sistem terakhir yang digunakan dalam penyusunan laporan arus kas *(cashflow)* adalah program microsoft excel. Dalam program ini input yang dimasukan adalah data-data yang telah diolah dalam SIMKEU.

Dalam program ini sebelumnya telah disediakan untuk setiap unit / cabang blanko file dari bulan januari s/d desember yang berkesinambungan setiap bulannya. Pada blanko file tersebut ada beberapa formulir yang digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan arus kas *(cashflow)*, antara lain adalah :

a. Sheet REKAP

   Sheet rekap merupakan rekapitulasi dari seluruh sheet dan merupakan formulir yang harus ditanda tangani Kepala Unit/Cabang. Pada Sheet ini operator tidak perlu mengis/mengedit angka-angka karena sudah LINK dari sheet-sheet lainnya.

b. Sheet SALDO

   Sheet saldo merupakan kontrol dari seluruh sheet-sheet yang ada dan dibandingkan dengan rekonsiliasi Kas/Bank akhir.

c. Sheet PENDAPATAN

   Sheet pendapatan merupakan rincian dari pendapatan yang meliputi :

   a) Pendapatan Penjualan
   b) Pendapatan Biaya Penyambungan (BP)
   c) Pendapatan UJL

d) Pendapatan Operasi Lainnya

e) Pemotongan Pajak

d. Sheet PENGELUARAN

Sheet pengeluaran merupakan rekapitulasi pengeluaran yang meliputi :

a) Pengeluaran Operasi

b) Pengeluaran Diluar Operasi

c) Penyetoran Pajak

d) Pembayaran kepada Pensiun

e) Biaya Investasi

f) Beban Pendanaan

e. Sheet DROPPING

Sheet dropping merupakan selisih dari sheet TERIMA dikurangi sheet KIRIM untuk dropping yang meliputi :

a) Biaya Operasi

b) Beban Diluar Operasi

c) Biaya Investasi

d) Beban Pendanaan

f. Sheet TERIMA

Sheet terima merupakan rincian dropping dana imprest yang diterima APJ dari KD dan untuk UPJ dari APJ yang terdiri dari :

a) Biaya Operasi

b) Beban Diluar Operasi

c) Biaya Investasi

d) Beban Pendanaan

g. Sheet KIRIM

Sheet kirim merupakan rincian pengiriman dana imprest APJ ke UPJ, pengiriman tersebut untuk :

a) Biaya Operasi
b) Beban Diluar Operasi
c) Biaya Investasi
d) Beban Pendanaan

Program ini merupakan sistem terakhir yang digunakan dalam menyusun laporan arus kas *(cashflow*). Jadi setelah data-data dimasukkan ke dalam sheet-sheet tersebut kemudian diolah maka output yang dihasilkan adalah laporan arus kas *(cashflow).*

Ketiga sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat penyusunan laporan arus kas *(cashflow)* serta mempermudah konsolidasi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten APJ Majalaya.